

**ANALISIS MENINGKATNYA MINAT SISWA
MTsN 9 SLEMAN DALAM KEIKUTSERTAANNYA DI DEWAN
PENGALANG TAHUN 2022**



RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Oleh :

Adinda Haniatul Maghfiroh, CD
NBA. 20.18.010.0995

Pembimbing :

Moh. Rifki Susanto, S. Ag., D
NTA. 12 04 17 18 009 002

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 & 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Haniatul Maghfiroh

NBA : 20.18.010.0995

Racana : Nyi Ageng Serang

Menyatakan karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali ke pandegaannya.

Yogyakarta, Oktober 2022

Yang menyatakan

Adinda Haniatul Maghfiroh, CD
NBA. 20.18.010.0995

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Adinda Haniatul Maghfiroh, CD

Lampiran : 3 eksemplar

Yth.

Korrdinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI pandega kakak:

Nama : Adinda Haniatul Maghfiroh, CD

NBA : 20.18.010.0995

Judul : Analisis Meningkatnya Minat Siswa MTsN 9 Sleman dalam Keikutsertaannya di Dewan Penggalang Tahun 2022

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega. Dengan ini kami mengharap agar karya tulis ilmiah pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Oktober 2022

Pendamping KTI Pandega

Moh. Rifki Susanto, S.Ag., D
NTA. 12 04 17 18 009 002

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Nomor :

Karya Tulis Ilmiah Pandega dengan judul:

**ANALISIS MENINGKATNYA MINAT SISWA MTSN 9 SLEMAN DALAM
KEIKUTSERTAANNYA DI DEWAN PENGGALANG TAHUN 2022**

Jenis : Riset Mini

Yang disusun oleh

Nama : Adinda Haniatul Maghfiroh

NBA : 20.18.010.0995

Telah dipresentasikan pada : Hari Selasa, 11 Oktober 2022

Nilai :

Dan dinyatakan diterima oleh Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng
Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010 berpangkalan di UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM PEMBAHAS

Moderator

Moh. Rifki Susanto, S.Ag., D
NTA. 12 04 17 18 009 002

Pembahas I

Pembahas II

Ikhsan Nasuha, S.H., D
NTA. 12 04 18 009 119

Muhammad Ravi Ali L., D
NTA. 12 04 17 18 009 005

Yogyakarta, November 2022

Koordinator

Tim Pencapaian TKU Pandega

Adji Pratama Putra, S.H., D
NTA. 12 04 18 009 110

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan riset mini dengan judul “Analisis Meningkatnya Minat Siswa MTsN 9 Sleman dalam Keikutsertaannya di Dewan Penggalang Tahun 2022”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabat dan pengikutnya.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kakak Khoirul Anwar, S. Ag., MA., MD., selaku Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Kakak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM., selaku Pembina Racana Nyi Ageng Serang.
2. Dewan dan Pengurus Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2022.
3. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kakak Moh. Rifki Susanto, S. Ag., D., selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kakak-kakak angkatan Wikarajati serta semua rekan yang telah membantu dan mendukung hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berkeyakinan bahwa riset mini ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan riset mini ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, September 2022

Adinda Haniatul Maghfiroh

ANALISIS MENINGKATNYA MINAT SISWA MTsN 9 SLEMAN DALAM KEIKUTSERTAANNYA DI DEWAN PENGGALANG TAHUN 2022

Adinda Haniatul Maghfiroh, CD

Racana Nyi Ageng Serang

ABSTRAK

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi minat juga mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan dia menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada kegiatan tersebut. Tekait minat siswa MTsN 9 Sleman untuk ikut serta dalam Dewan Penggalang cenderung meningkat setelah tahun 2019. Padahal jika kita lihat ke belakang, dua tahun terakhir terdapat sebuah pandemic yang mana seluruh sektor mendapat dampak yang luar biasa, termasuk sektor pendidikan. Hal ini yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah riset mini dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta pengambilan data dengan metode wawancara. Hasil yang didapatkan penelitian ini adalah beberapa faktor yang menyebabkan minat siswa terhadap Dewan Penggalang meningkat, diantaranya: faktor internal yang berupa ketertarikan, ingin menyelesaikan SKU, dan ingin menambah wawasan serta pengetahuan. Selain itu, terdapat tiga faktor eksternal yakni adanya anjuran dari guru, ajakan dari teman, dan *timeline* pendaftaran.

Kata Kunci: Minat, Keikutsertaan, Dewan Penggalang

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	i
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Kajian.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup Penelitian	3
BAB II PERSPEKTIF TEORITIK DAN KAJIAN PUSTAKA	4
A. Perspektif Teoritik	4
B. Kajian Pustaka	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Pendekatan.....	15
B. Unit Analisis	15
C. Pengumpulan dan Analisis Data	15
D. Keabsahan Data.....	17
BAB IV GAMBARAN SETTING PENELITIAN	19
A. Dewan Penggalang Pramuka MTsN 9 Sleman	19
B. Pramuka MTsN 9 Sleman	20

BAB V TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN	21
BAB VI PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN.....	23
BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN I	I
LAMPIRAN II	III
LAMPIRAN III	IV
LAMPIRAN IV	VI
LAMPIRAN V	XI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran yang berpusat kepada pendidik (*teacher centered*), di mana pendidik menganggap dirinya sebagai gudangnya ilmu (*store of knowledge*) sudah menjadi kamus kuno.¹ Kegiatan pembelajaran ini umumnya dilakukan di dalam kelas, dengan pembagian peran guru sebagai narasumber atau bahkan berperan sebagai reporternya sekaligus. Padahal seharusnya kegiatan pembelajaran di sekolah perlu diimbangi dengan kegiatan di luar ruangan. Untuk tingkat SMP/MTs misalnya, dapat dilakukan ketika mata pelajaran yang memerlukan praktik, seperti mata pelajaran IPA mengenai tumbuhan. Kemudian juga mata pelajaran Penjaskes, yang sudah seharusnya 75% dilakukan di luar ruangan.

Selain dalam mata pelajaran, sekolah juga memfasilitasi kegiatan outdoor dengan adanya ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler yang sifatnya wajib ialah pramuka yang umum dilakukan pada hari jumat atau sabtu, yang kemudian disebut sebagai Pendidikan Kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan adalah proses Pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.²

Dewan penggalang merupakan sebuah wadah untuk melatih kepemimpinan para pramuka penggalang yang terdiri atas pemimpin regu, para wakil pemimpin regu, pembina penggalang, dan para pembantu

¹ Jana T. Anggadiredja, Joko Mursito, dkk, *Panduan Teknik Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), hal. 8

² Ibid, hal. 22

pembina.³ Ketua dewan penggalang adalah Pratama, sedangkan jabatan penulis dan bendahara dewan penggalang dipegang secara bergilir oleh para anggota dewan penggalang.

MTsN 9 Sleman telah memberikan wadah bagi para siswa untuk turut serta aktif dalam kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka MTsN 9 Sleman diadakan setiap hari sabtu pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB. Pendidikan kepramukaan ini dilaksanakan dengan bantuan dari pembina pramuka yang telah di rekrut oleh sekolah yang dianggap mampu. Satu pembina yang sekurang-kurangnya berusia 21 tahun dan dua pembantu pembina dengan usia sekurang-kurangnya 20 tahun merupakan susunan ideal untuk pasukan penggalang. Dalam proses pendidikan kepramukaan, pembina juga dibantu oleh dewan penggalang.

Di MTsN 9 Sleman sendiri, cukup banyak siswa yang tertarik untuk bergabung dalam dewan penggalang. Dewan penggalang MtsN 9 Sleman pun hampir dua tahun vakum akibat dari pandemic covid-19. Namun minat siswa di tahun 2022 untuk bergabung dengan dewan penggalang hampir menjadi dua kali lipat daripada minat siswa di tahun 2019. Hal ini menjadi pertanyaan, apa yang menjadi faktor pendukung adanya kenaikan minat siswa tahun 2022 ini untuk bergabung dengan dewan penggalang. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian tentang *“Apa yang menjadi penyebab meningkatnya minat siswa MTsN 9 Sleman untuk bergabung dalam Dewan Penggalang pada Tahun 2022”*.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah *“Apa yang menjadi penyebab meningkatnya minat siswa MTsN 9 Sleman untuk bergabung dalam Dewan Penggalang pada tahun 2022?”*

³ Ibid, hal. 28

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian kali ini, ialah “Untuk mengetahui penyebab meningkatnya minat siswa MTsN 9 Sleman untuk bergabung dalam Dewan Penggalang pada tahun 2022.”

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini terkait dengan apa saja yang menjadi penyebab meningkatnya minat siswa MTsN 9 Sleman untuk bergabung dalam Dewan Penggalang di Tahun 2022.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIK DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Perspektif Teoritik

1. Minat

Minat merupakan bentuk ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu hal. Dengan adanya minat, seseorang akan dapat menghasilkan sesuatu dari apa yang dia lakukan. Menurut KBBI minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau juga bisa diartikan sebagai sebuah gairah atau keinginan.⁴

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁵ Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁶ Menurut Makmun Khairani terdapat beberapa pengertian minat menurut para ahli yaitu menurut Kamisa, minat diartikan sebagai kehendak, keinginan, atau kesukaan. Menurut Gunarso, minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.⁷

Menurut Sujipto (2001), minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Menurut Ahmadi, minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, yang dalam berhubungan itu ada unsur perasaan yang kuat. Menurut Crow and crow (1984), minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau

⁴ KBBI

⁵ Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2004), hal. 262

⁶ Yudrik Jaha, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 63

⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Prrssindo, 2014) hal 136

sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.⁸ Menurut Hurlock (1999), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang maka minatpun berkurang.⁹

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu. Minat ini juga didasari dengan rasa senang atau suka yang kemudian diharapkan dapat mendatangkan kepuasan pada dirinya. Minat juga merupakan sebab akibat dari suatu pengalaman, Menurut Crow and Crow terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yakni:¹⁰

a. Faktor dari dalam (*The factor inner urge*)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan dalam memilih ekstrakurikuler, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu lebih terhadap suatu hal tersebut.

b. Faktor motif sosial (*The factor of social motive*)

Minat seseorang terhadap suatu objek atau sesuatu hal. Di samping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif social, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Faktor emosional (*Emotion factor*)

⁸ Ibid, hal 137

⁹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hal. 137

¹⁰ Ibid, hal. 139

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya perjalanan yang sukses dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya, kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang kurang berkembang.

Sedangkan menurut Sri Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu: ¹¹

a. Faktor dari dalam (Intrinsik)

Hal ini berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor intrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi, dan emosi.

b. Faktor dari luar (Ekstrinsik)

Hal ini berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang yang melakukan perbuatan itu karena dia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti lingkungan, orang tua, guru, ataupun teman.

Menurut Abror (1989) bahwa minat mengandung indikator-indikator sebagai berikut: ¹²

a. Kognisi (menenal)

Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

b. Konasi (kehendak)

Merupakan minat yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan.

c. Emosi (perasaan)

¹¹ Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 189

¹² Chatifanaima.blogspot.com>2022/08

Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

Menurut Slameto siswa dapat dikatakan berminat dalam belajar apabila:¹³

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Fungsi minat sangat besar terhadap kegiatan yang seseorang lakukan, karena minat turut mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Minat akan mengarahkan seseorang dalam memilih pekerjaan. Artinya seseorang akan mampu menyeleksi pekerjaan apa yang disenangi untuk dikerjakan. Menurut M. Dalyono, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya, minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.¹⁴

Hendra Surya mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:¹⁵

- a. Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 60

¹⁴ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 57

¹⁵ Akhmad Suyono, *Proses Belajar mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 15

- b. Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat menurut Whitherington (minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

2. Keikutsertaan dalam Dewan Penggalang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keikutsertaan atau partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan.¹⁶ Keikutsertaan siswa dalam suatu ekstrakurikuler atau organisasi merupakan hak yang melekat pada setiap siswa. Keikutsertaan siswa di sebuah ekstrakurikuler bersifat bebas, di mana siswa diperbolehkan memilih kegiatan yang diminatinya.

Gerakan Pramuka adalah organisasi Kepanduan Nasional Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Gerakan Pramuka merupakan Gerakan (Lembaga) Pendidikan yang komplementer dan suplementer (melengkapi dan memenuhi) pendidikan yang diperoleh anak atau remaja atau pemuda di rumah dan di sekolah, pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan lain yang pelaksanaannya menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan di Alam Terbuka (*outdoor activities*), dan sekaligus menjadi upaya “*self education*” bagi dan oleh

¹⁶ KBBI

anak atau remaja atau pemuda atau pramuka sendiri.¹⁷ Pendidikan kepramukaan berfungsi sebagai:¹⁸

- a. Permainan (*game*) yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan bagi peserta didik.
- b. Pengabdian bagi anggota dewasa.
- c. Alat pembinaan dan pengembangan generasi muda bagi masyarakat.

Dewan penggalang merupakan sebuah wadah untuk melatih kepemimpinan para pramuka penggalang yang terdiri atas pemimpin regu, para wakil pemimpin regu, pembina penggalang, dan para pembantu pembina.¹⁹ Ketua dewan penggalang adalah Pratama, sedangkan jabatan penulis dan bendahara dewan penggalang dipegang secara bergilir oleh para anggota dewan penggalang. Kegiatan dewan penggalang adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Dewan penggalang mengadakan rapat sebulan sekali
- b. Dewan penggalang bertugas mengurus dan mengatur kegiatan pasukan penggalang, mengevaluasi program kegiatan, merekrut anggota regu baru, menyelenggarakan pemilihan pemimpin dan wakil pemimpin regu, menyiapkan materi yang akan dibahas dalam Dewan Majelis Penggalang.

Keikutsertaan dalam dewan penggalang adalah keterlibatan dalam keanggotaan dewan penggalang. Dalam hal ini, siswa yang ikut terlibat dalam dewan penggalang adalah bentuk keikutsertaan siswa dalam kegiatan secara berkelompok yang memiliki tujuan tertentu untuk mengembangkan diri, potensi, dan minat terhadap kegiatan pramuka pada golongan penggalang.

¹⁷ Jana T. Anggadiredja, Joko Mursito, dkk, *Panduan Teknik Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), hal. 28

¹⁸ Ibid, hal. 28

¹⁹ Ibid, hal. 28

²⁰ Ibid, hal. 28

3. Psikologi Siswa Pasca Pandemi Covid-19

Bulan Maret tahun 2020, Indonesia mengalami dampak dari virus covid-19 di bidang Pendidikan. Berdasarkan surat yang diedarkan oleh Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang tata cara pelaksanaan Pendidikan selama masa darurat covid-19, sekolah harus memberlakukan pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran yang dilakukan secara tatap maya (*online*). Menurut Kocdar, pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran di mana individu memiliki kesempatan untuk belajar mandiri dari waktu, tempat, dan bagaimana metode serta teknik yang digunakan. Namun ternyata pembelajaran jarak jauh memberikan dampak kepada sekolah yaitu adanya penurunan motivasi belajar siswa.

Menurut Slameto faktor keberhasilan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya adanya faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kelelahan.²¹ Faktor internal yang dimaksud adalah minat belajar, sedangkan faktor eksternal dapat berupa peran orang tua dan kreativitas guru dalam mengajar kepada siswa. Siswa yang belum terbiasa untuk memusatkan perhatiannya kepada layar computer maupun perangkat elektronik lainnya sangat membutuhkan rasa menyenangkan dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran.

Penerapan proses belajar mengajar jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihannya yaitu proses belajar mengajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, sehingga tidak terikat ruang dan waktu. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan mampu menumbuhkan kemandirian belajar dan lebih berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dalam belajar. Sedangkan kekurangan

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)
hal. 28

pada pembelajaran jarak jauh yaitu harus adanya sarana dan prasana yang menunjang seperti laptop dan *handphone*, tidak dapat berinteraksi dengan teman ataupun guru secara langsung. Murid akan kehilangan jiwa sosial karena jika di sekolah mereka bisa bermain dan berinteraksi dengan teman tetapi kali ini mereka hanya belajar sendiri di rumah bersama orang tua sehingga menimbulkan kejenuhan. Pembelajaran jarak jauh juga dapat menimbulkan keresahan pada peserta didik yang disebabkan karena menumpuknya tugas yang diberikan.²²

Adanya pembelajaran jarak jauh akibat covid-19 jika terjadi dalam jangka waktu yang panjang, akan mengganggu kondisi psikologis siswa seperti kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran yang berlebihan. Hasil penelitian dari 7.143 mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring menunjukkan bahwa 0.9% mahasiswa mengalami kecemasan berat, 2,7% mengalami kecemasan sedang, dan 21,3% mengalami kecemasan ringan.²³ Selain kecemasan, dengan pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan stress pada peserta didik hal ini dapat diakibatkan karena para peserta didik merasa tugas pembelajarannya terasa berat, bosan dirumah, proses pembelajaran yang mulai membosankan, tidak dapat berinteraksi dengan teman dan guru, keterbatasan sinyal sehingga susah untuk mengikuti pembelajaran online.

Hasil penelitian tentang kecemasan menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden (57,73%) dalam menjalani proses pembelajaran jarak jauh sudah tidak mengalami kecemasan lagi, hal ini dikarenakan para peserta didik sudah mulai dapat beradaptasi dengan kondisi pandemic covid-19 yang sudah berlangsung selama 7 bulan.

²² Sri Wulan Lindasari, Reni Nuryani, Nunung Siti Sukaesih, *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal JNC, Vol. 4 (Juni, 2021), hal.130

²³ Ibid hal.130

Ansiestas merupakan bentuk respon terhadap stimulus tertentu yang tidak diinginkan yang dapat terjadi dimanapun dan yang sulit untuk diobservasi secara langsung akan tetapi dapat diidentifikasi ansiestas ini melalui perubahan tingkah laku.

Perubahan metode belajar dari tatap muka langsung menjadi daring, koneksi internet yang jelek saat pembelajaran online dan tugas yang menumpuk dapat menjadi penyebab stress. Stress merupakan bagian permasalahan dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan. Stress biasanya dialami oleh semua individu baik pada tingkat anak, remaja, orang dewasa maupun lansia. Pada anak dan remaja, stress berawal dari diri sendiri, keluarga, sekolah, atau lingkungan sosialnya. Perubahan lingkungan belajar siswa yang tidak dikondisikan dengan baik akan mengakibatkan stress sehingga akan menimbulkan perilaku maladaptive seperti malas belajar, kecanduan alcohol, depresi, dan kegagalan dalam belajar. Penerapan pembelajaran jarak jauh menuntut kesiapan siaga dari berbagai komponen baik waktu, moril, materi, media menjadi penyebab stress.

B. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kak Isnaeni Fidia Safa'ati pada tahun 2020, dengan judul "Faktor Penyebab Minimnya Minat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Keikutsertaannya di UKM Pramuka", diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penyebab minimnya minat mahasiswa terhadap UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2016 hingga tahun 2019, serta mengevaluasi sistem *recruitment* anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya faktor internal yang berupa tidak

adanya kemauan, kebutuhan untuk mencari pengalaman baru, serta kesibukan dalam aktivitas lain yang berkaitan dengan pembagian waktu. Selain itu juga ada faktor eksternal yang berupa tidak adanya dukungan berupa perizinan untuk mengikuti UKM Pramuka, kurangnya pengetahuan tentang UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga, serta beberapa kondisi lingkungan ataupun keadaan yang kurang memadai.

Penelitian yang kedua yakni penelitian yang dilakukan oleh Kak Inayatun Nazilah pada tahun 2020, dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, diketahui bahwa tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi aktifnya anggota Pramuka UIN Sunan Kalijaga. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan analisis data metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Dari penelitian ini diperoleh lima faktor yaitu pramuka sebagai hobi dan rasa terima kasih, adanya dorongan dari beberapa orang untuk aktif di pramuka, adanya rasa memiliki rencana, dan keaktifan di gugusdepan menjadi persyaratan wajib untuk tanggung jawab lain.

Penelitian ketiga yakni Hubungan antara minat siswa terhadap kegiatan pramuka dengan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang yang dilakukan oleh Rezkita Fajriani dan Setiawati mahasiswa jurusan Pendidikan luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini didasari oleh rendahnya partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka di SMPN 12 Padang, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa terhadap kegiatan pramuka, mendeskripsikan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka, dan mendeskripsikan hubungan antara minat siswa terhadap pramuka dengan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pramuka. Jenis penelitian ini yakni korelasi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dalam kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan pramuka tergolong kurang, partisipasi siswa

dalam mengikuti kegiatan pramuka dikatagerikan kurang dan disimpulkan bahwa modal siswa agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan pramuka adalah adanya minat siswa tersebut dala pramuka.

Penelitian keempat dilakukan oleh Dyah Lukita dan Niko Sudibjo mahasiswa Universitas Pelita Harapan dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran siswa, kreativitas guru dalam merancang maupun mengolah pembelajaran, dan minat belajar siswa terhadap siswa. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan metode PLS-SEM dengan subyek penelitian 34 siswa kelas 3. Hasil yang diperoleh yakni peran orang tua, kreativitas guru, dan minat nelajar masing-masing berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan peran orang tua menjadi variable paling berpengaruh pada penelitian ini.

Penelitian kelima dengan judul Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMA YLPI Pekanbaru dilakukan oleh Amalian Sitorus, Titi MAesmunaty, dan Widiastuti yang merupakan mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa dalam mengikuti kegatan ekstrakurikuler pramuka di SMA YLPI Pekabaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatatan kualitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan purposive. Hasil penelitian menunjukkan bajwa minat siswa dla mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMA YLPI Pekanbaru berada pada kategori tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini merupakan pendekatan kualitatif yang merupakan pendekatan penelitian untuk mengungkap gejala holistic-kontekstual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dekriptif-kualitatif yang merupakan penelitian dengan kecenderungan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri peneliti kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, menunjukkan ciri naturalistic yang penuh nilai otentik.²⁴ Jadi dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan menemukan data-data dan kemudian dapat mengetahui faktor penyebab meningkatnya jumlah pendaftar dewan penggalang di MTsN 9 Sleman.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 39 orang siswa MTsN 9 Sleman yang telah melakukan pendaftaran dewan penggalang yang dibuka pada bulan Mei-Agustus 2022. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada keikutsertaan siswa tersebut terhadap dewan penggalang.

C. Pengumpulan dan Analisis Data

Data ialah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan dan bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun konsep. Data kualitatif ialah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Sampel ialah bagian

²⁴ Sedarmayanti.dkk, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar maju, 2011), hal. 198-200

kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proposive Sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.²⁵

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara/*interview*, dan studi dokumentasi.

1. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara ialah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu. Dalam metode wawancara ini, tritment yang digunakan ialah *interview guide* atau pendoman wawancara.

2. Metode Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, maupun dengan *check-list* yaitu daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Dalam pengertian lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Analisis data ini berfungsi untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data atau yang dapat disebut pengolahan data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis,

²⁵ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publisng, 2015), hal. 66-68

penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.²⁶

D. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.²⁷

Dalam uji *creadibility* (kreadibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Ada enam teknik pengujian yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, serta mengadakan *membercheck*. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa teknik uji yang dianggap mampu meningkatkan derajat kepercayaan data.

Teknik yang akan digunakan ialah triangulasi. Triangulasi sumber berarti menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data. Teknik selanjutnya

²⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 109-110

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.320 27 Sugi

adalah menggunakan bahan referensi, yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁸

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Elfabeta, 2007), hal. 273-275

BAB IV

GAMBARAN SETTING PENELITIAN

A. Dewan Penggalang Pramuka MTsN 9 Sleman

Wadah pembinaan pramuka penggalang disebut Pasukan Penggalang yang secara filosofis bermakna sebagai pasukan-pasukan di masa perjuangan kemerdekaan bangsa dalam menggalang persatuan dan membangun jiwa patriotisme dan nasionalisme. Pasukan penggalang dipimpin oleh pratama dan didampingi oleh pembina pramuka. Dewan penggalang merupakan sebuah wadah untuk melatih kepemimpinan para pramuka penggalang yang terdiri atas pemimpin regu, para wakil pemimpin regu, pembina penggalang, dan para pembantu pembina.

Dewan penggalang bertugas untuk mengurus dan mengatur program kegiatan-kegiatan pasukan penggalang, mengevaluasi program kegiatan, mendukung regu dalam kegiatan mengintegrasikan anggota baru, menyelenggarakan pemilihan pemimpin regu dan wakil pemimpin regu, merekrut anggota baru, dan menyiapkan materi yang akan dibahas dalam Dewan Majelis Penggalang. Pembina pramuka penggalang dan pembantu pembina pramuka penggalang bertindak sebagai penasehat, pendorong, pengarah, pembimbing, dan memiliki hak dalam mengambil keputusan terakhir.

Di MTsN 9 Sleman proses penerimaan anggota baru untuk bergabung di dewan penggalang dilakukan setiap tahun. Siswa yang diperbolehkan mendaftar adalah siswa kelas delapan yang mana saat kelas tujuh sudah pernah ikut dalam latihan rutin dan kegiatan pramuka yang diselenggarakan oleh sekolah. Proses penerimaannya sesuai dengan kesepakatan dewan penggalang dan kakak pembina. Pada tahun 2019 proses *open recruitment* dilakukan dengan cara secara langsung dan hanya dalam waktu satu hari. Berbeda dengan tahun 2022 ini yang mana proses *open recruitment* dilakukan secara online melalui google form dan dalam waktu yang cukup panjang yakni tiga bulan.

B. Pramuka MTsN 9 Sleman

Gerakan pramuka merupakan nama organisasi Pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang menggunakan prinsip dasar Pendidikan Kepramukaan dan metode Pendidikan kepramukaan.²⁹ Dalam pramuka diterapkan satuan terpisah antara pramuka putra dan pramuka putri yang diterapkan di gugusdepan, satuan karya, dan kegiatan bersama. Gerakan pramuka juga membagi tingkatan sesuai usia, yakni siaga di usia 7-10 tahun umumnya di tingkat sekolah dasar, penggalang di usia 11-15 tahun umumnya di tingkat SMP/Mts, penegak di usia 16-20 tahun umumnya di tingkat SMA/MA, pandega di usia 21-26 tahun di tingkat perguruan tinggi, dan anggota dewasa diatas usia 26 tahun.

Pramuka yang berpangkalan di MTsN 9 Sleman dengan gugusdepan 17.209 & 17.210, merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib. Alamat MTsN 9 Sleman sendiri berada di Jalan Nayan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai organisasi kepanduan, kegiatan yang dilakukan pada pendidikan kepramukaan tidak lepas dari konsep Tri Bina Gerakan Pramuka yakni Bina Diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat.

²⁹ Jana T. Anggadiredja, Joko Mursito, dkk, *Panduan Teknik Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka), hal. 26

BAB V

TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang bergabung pada dewan penggalang MTsN 9 Sleman dan kakak pembina pramuka MTsN 9 Sleman. Dari pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber, diperoleh temuan sebagai berikut:

Faktor pendukung yang pertama yakni adanya ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan pramuka menjadi salah satu faktor yang menjadi temuan peneliti pada salah satu responden.³⁰ Hal ini bisa saja terjadi karena adanya keasyikan dan kenyamanan pembelajaran yang diciptakan oleh kakak pembina. Selain itu juga teman yang ayik menjadi pendukung mengapa alasan ini muncul.

Faktor kedua yang menjadi pendukung keikutsertaan siswa terhadap dewan penggalang adalah adanya arahan dari guru.³¹ Guru sebagai orang tua dari siswa di sekolah tentu memberikan arahan yang dianggapnya cocok untuk siswa dan tentu selalu mengarahkan pada hal baik. Pramuka merupakan kegiatan pendidikan nonformal dan memiliki landasan hukum yang jelas. Sehingga tidak jarang guru yang juga mendukung kegiatan-kegiatan pramuka.

Selain atas arahan dari guru, peneliti juga menemukan bahwa ajakan teman juga ternyata menjadi salah satu faktor keikutsertaan.³² Fakta ini juga didukung oleh ungkapan salah satu responden yang mengatakan bahwa situasi yang nyaman dan teman yang asyik juga mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.³³

³⁰ Wawancara dengan Muhammad Akbar di MTsN 9 Sleman, pada tanggal 10 September 2022 pukul 15.50 WIB

³¹ Wawancara langsung dengan Demita di MTsN 9 Sleman, pada tanggal 10 September 2022 pukul 15.30 WIB

³² Wawancara langsung dengan Fadel di MTsN 9 Sleman, pada tanggal 10 September 2022 pukul 15.40 WIB

³³ Wawancara langsung dengan Muhammad Akbar di MTsN 9 Sleman pada 10 September 2022 pukul 15.50 WIB

Faktor yang menjadi pengaruh selanjutnya adalah adanya keinginan untuk segera menyelesaikan SKU penggalang.³⁴ Responden dengan motivasi ini mungkin telah mengetahui apasaja *privillage* yang akan didapatkan ketika SKU penggalang sudah penuh. Motivasi ini bisa saja mereka dapatkan ketika melihat anggota pramuka di luar pramuka MTsN 9 Sleman baik melalui media sosial atau dari informasi yang mereka dapat dari orang ke orang.

Ingin menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kepramukaan menjadi alasan paling kuat dan alasan mayoritas responden dari golongan peserta dewan penggalang.³⁵ Faktor ini juga didukung oleh ungkapan dua responden dari golongan kakak pembina yakni Kak Ikhsan dan Kak Fidia. Dapat ditarik sebuah hipotesis juga bahwa sebenarnya mayoritas siswa telah mengetahui dunia kepramukaan dan bahkan merasa penasaran akan pramuka.

Faktor pendukung selanjutnya yakni mengenai jangka waktu *open recruitment* yang mana di tahun ini lebih lama yakni tiga bulan. Sedangkan pada tahun 2019 hanya dalam waktu satu hari. Data ini diperoleh secara langsung ketika wawancara dengan kak Hima yang sudah membina di MTsN 9 Sleman sejak tahun 2015.³⁶

³⁴ Wawancara langsung dengan Fadel di MTsN 9 Sleman pada tanggal 10 September 2022 pukul 15.40 WIB

³⁵ Wawancara langsung dengan Demita di MTsN 9 Sleman pada tanggal 10 September 2022 pukul 15.30 WIB

³⁶ Wawancara langsung dengan Kak Hima di Desa Gendeng Gondokusuman Yogyakarta pada 27 Oktober 2022 pukul 19.30 WIB

BAB VI

PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Siswa dapat memiliki minat terhadap kegiatan Pramuka MTsN 9 Sleman jika ia memiliki unsur-unsur minat seperti perhatian, kesenangan, serta kemauan terhadap Pramuka MTsN 9 Sleman itu sendiri. Sementara itu, di dalam buku *Pembinaan Minat Baca* yang ditulis oleh Undang Sudarsana, disebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor internal yang datangnya dari dalam diri (diantaranya ada pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan) serta faktor eksternal yang datangnya dari luar diri (dorongan dari orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan).

Dalam temuan-temuan yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan, didapatkan empat faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat siswa MTsN 9 Sleman. Faktor tersebut ialah:

“Siswa merasa tertarik akan kegiatan-kegiatan seputar kepramukaan, salah satu contohnya adalah kemah.” Alasan ini adalah alasan yang timbul dari faktor internal peserta dewan penggalang itu sendiri. Adanya pandemic covid selama dua tahun mungkin menjadi pengaruh terbesar munculnya alasan ini. Bagi yang sudah pernah mengikuti kegiatan perkemahan timbul rasa ingin mengikuti kegiatan perkemahan lagi, dan bagi peserta yang belum pernah mengikutinya tentu sangat mengharapkan adanya kegiatan perkemahan. Karena kegiatan *full outdoor* hanya ada pada saat melakukan kegiatan perkemahan. Di mana siswa benar-benar diminta untuk hidup sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Ketertarikan biasanya diperoleh dari kesan pertama yang baik dan adanya rasa nyaman. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh responden atas nama Demita Indriani yang mengatakan bahwa ‘kakak pembinanya asyik-asyik’. Dari pembawaan para kakak pembina yang asyik itulah mungkin rasa ketertarikan mengenai pramuka itu muncul dengan sendirinya. Namun ada juga yang memang sudah tertarik dengan pramuka karena pandangannya mengenai pramuka yang ada

di luar, dan merasa bahwa ada kemungkinan pramuka yang ada itu sama seperti yang dia harapkan.

Faktor pendukung selanjutnya yakni sebagaimana yang telah disampaikan oleh responden Demita, Fadel, Akbar. Kondisi lingkungan belajar merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhammad Akbar Tyas Jatmiko *“soalnya kalau belajar sama temen yang enak bakal nyaman, trus nambah pengetahuan lebih tentang pramuka”*³⁷. Ketika sudah merasa nyaman maka apapun itu tidak akan menjadi beban dan sebuah keterpaksaan. Hal ini juga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh kakak Pembina demi menarik perhatian dan juga minat para siswa di bidang kepramukaan. Sebagaimana yang dikatakan kak Isnaeni Fidia Safa’ati *“Pertama kita masuk diberi games dan ice breaking agak siap memulai pembelajaran. Dibentuk lagi dari awal tentang kedisiplinan mulai dari waktu dan pakaian. Ketika memberi materi itu dikemas dengan baik dan juga dibagi tiap Pembina. Setiap Pembina punya ciri khasnya masing-masing.”*³⁸ Hal yang sama juga disampaikan oleh kak Ikhsan Nasuha *“Pembina harus bisa memposisikan diri juga. Komposisi Pembina juga perlu diperhatikan”*.³⁹ Faktor ini dikategorikan sebagai faktor eksternal yang mendukung meningkatnya minat pendaftar dewan penggalang.

Responden Marselinho dan Fadel mengungkapkan bahwa salah satu alasannya bergabung dengan dewan penggalang adalah untuk menyelesaikan SKU ditingkat penggalang. SKU merupakan kepanjangan dari Syarat Kecakapan Umum. Ketika syarat ini sudah terpenuhi maka akan mendapat sebuah tanda yang bisa menjadi kebanggaan tersendiri. Karena dalam proses pemenuhan SKU ini terdapat banyak poin yang bukan hanya seputar kepramukaan saja. Pernyataan

³⁷ Wawancara langsung dengan Muhammad Akbar di MTsN 9 Sleman pada 10 September 2022, pukul 14.50 WIB

³⁸ Wawancara langsung dengan Kak Isnaeni Fidia di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga pada 14 September 2022, pukul 13.30 WIB

³⁹ Wawancara langsung dengan Kak Ikhsan Nasuha di Sanggar Pramuka UIN Sunan Kalijaga pada 15 September 2022, pukul 18.00 WIB

responden dari kategori peserta inilah yang harus diperhatikan oleh kakak pembina. Kakak pembina harus mengontrol dan memantau proses pengisian SKU dengan serius, agar apa yang diharapkan oleh peserta dapat terwujud sehingga memperoleh kepuasan atas apa yang dia inginkan. Salah satu hal yang bisa diterapkan adalah proses pengisian SKU bisa dilakukan di luar kegiatan latihan rutin pramuka dengan tes secara online melalui WhatsApp. Sehingga bisa mempersempit alasan mengenai keterbatasan waktu. Selain itu proses pengisian SKU juga bisa dilakukan dengan meminta bantuan dari guru, contohnya untuk pengisian poin SKU nomor satu bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Seluruh responden mengatakan bahwa alasan untuk bergabung dengan dewan penggalang adalah karena ingin menambah pengalaman dan pengetahuan seputar kepramukaan. Hal ini merupakan sesuatu yang patut untuk dibanggakan, karena tidak semua orang memiliki pemikiran seperti ini. Karena pada dasarnya pengalaman merupakan pembelajaran terbaik. Dalam berkegiatan di pramuka, yang mana hampir delapan puluh persennya dilakukan secara praktik maka sudah pasti pengalaman yang didapat akan lebih banyak. Ditambah lagi ruang lingkup pembelajaran kepramukaan yang cukup luas yang sesuai dengan Tri Bina Gerakan Pramuka yakni Bina Diri, Bina Satuan, dan Bina Masyarakat.

Faktor eksternal yang ditemukan dalam penelitian ini selain kondisi lingkungan, yakni adanya ajakan teman dan anjuran dari guru. Ajakan dari teman erat hubungannya dengan kondisi lingkungan belajar, hal ini sudah jelas saling berkaitan. Adanya kepercayaan guru terhadap proses Pendidikan kepramukaan menjadikan guru memberikan arahan kepada siswa untuk turut serta aktif di kegiatan pramuka. Hal ini karena pramuka memiliki landasan hukum yang jelas dan proses Pendidikan di pramuka pun jelas.

Faktor terakhir yakni mengenai *timeline* dalam pembukaan pendaftaran. Di tahun ini proses pembukaan pendaftaran dalam jangka waktu yang panjang yakni tiga bulan, dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya diberi waktu dalam satu hari. Hal ini juga berkaitan dengan faktor yang lain, semisal dalam waktu yang panjang itu akan lebih banyak siswa yang berhasil dipengaruhi untuk diajak

bergabung di dewan penggalang. Sebagaimana yang terjadi secara nyata, di dua bulan pembukaan pendaftaran hanya terdapat tujuh siswa yang berminat untuk daftar dewan penggalang. Kemudian ketika kegiatan sekolah sudah mulai offline ketujuh siswa tersebut berhasil mengajak temannya yang lain hingga mencapai angka 39 siswa.

Hasil penelitian telah menjawab faktor-faktor mempengaruhi minat seseorang yang telah disebutkan pada dasar teori. Menurut Crow and Crow ada tiga faktor yakni:

1. Faktor intern

Dari penelitian ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk menyelesaikan SKU tingkat penggalang.

2. Faktor motif sosial

Dari penelitian ini ditunjukkan dengan adanya ajakan dari teman dan juga anjuran dari guru.

3. Faktor emosional

Adanya faktor emosional ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk menambah wawasan mengenai dunia kepramukaan.

Adanya minat itulah yang kemudian mendorong mereka untuk mendaftar dan ikut serta dalam kegiatan pramuka terkhusus dewan penggalang. Dalam KBBI, keikutsertaan diartikan sebagai partisipasi atau perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan.⁴⁰ Dari penerjemahan tersebut siswa yang daftar dapat dikatakan berminat untuk bergabung dalam dewan penggalang namun tidak bisa dikatakan memiliki minat untuk berpartisipasi dalam dewan penggalang. Dari sini kemudian muncul fenomena seleksi alam untuk keanggotaan dewan penggalang.

Tahun 2019 dengan jumlah pendaftar 18 siswa dan 18 siswa tersebut berhasil dilantik. Sedangkan tahun ini dengan jumlah dewan penggalang 39 siswa tidak berhasil dilantik seluruhnya. Fenomena ini mungkin dipengaruhi oleh adanya jangka waktu yang cukup lama di *open recruitment* dan juga jarak antara waktu pendaftaran dengan pelantikan. Yang mana jika dibandingkan dengan tahun 2019 sangat jauh berbeda. Tidak bisa dilantiknya ke-39 siswa tersebut tentu

⁴⁰ KBBI

dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan tentu memerlukan penelitian dan proses pengumpulan data lebih lanjut.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

Pandemi covid-19 yang terjadi hampir selama dua tahun sempat menjadi hal yang mengkhawatirkan karena semua kegiatan dilakukan secara daring, sedangkan prinsip dari pramuka adalah kegiatan di alam bebas. Namun dari hasil penelitian diperoleh bahwa selama dua tahun itu tidak menyurutkan minat siswa untuk bergabung dalam dewan penggalang, justru menjadi sebuah capaian yang diluar target dari kakak pembina. Hal ini bisa saja karena adanya ketertarikan yang kuat dari siswa yang telah mendaftar untuk menjadi dewan penggalang. Dapat dilihat dari daftar dewan penggalang pada tahun 2019 dan tahun 2022 ini yang tertera pada lampiran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa MtsN 9 Sleman terhadap keikutsertaannya di dewan penggalang. Diantaranya yakni faktor internal yang berupa rasa ketertarikan, keinginan untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kepramukaan, dan adanya keinginan untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai pramuka penggalang yakni penyelesaian SKU penggalang. Selain faktor internal, terdapat dua faktor eksternal yang mempengaruhi yakni atas arahan guru, ajakan teman, dan *timeline openrecruitmen*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara pendaftar dewan penggalang tahun 2019 dan tahun 2022, hal ini berarti adanya minat siswa kepada dewan penggalang. Namun berbeda dengan keikutsertaannya, hal ini ditunjukkan dengan tidak berhasilnya ke-39 pendaftar untuk dilantik. Dasar tepri mengatakan bahwa minat mempengaruhi keikutsertaan, hal ini terbukti dengan adanya siswa yang berhasil dilantik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan modal utama untuk mendorong adanya keikutsertaan atau partisipasi.

Untuk menarik minat para siswa dalam mengikuti Dewan Penggalang, kakak pembina telah melakukan beberapa usaha, seperti menciptakan suasana belajar yang asyik, mengemas materi singkat mungkin agar mudah dimengerti,

serta memberikan motivasi dan pengetahuan akan manfaat dari keikutsertaan dalam kegiatan pramuka. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kakak pembina harus selalu ditingkatkan dan juga dioptimalkan. Apabila jumlah dari pendaftar bisa bertahan hingga akhir masa kepengurusan dewan penggalang tahun 2022 maka kakak pembina dikatakan berhasil menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta. Proses open recruitment tahun ini dikatakan berbeda dengan tahun 2019, baik dari segi teknik maupun jangka waktu sehingga hal ini bisa dijadikan evaluasi kedepannya untuk pembina MTsN 9 Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadinoto, Sri Rahayu. 1998. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Jaha, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Jana T. Anggadiredja, Joko Mursito, dkk. 2014. *Panduan Teknik Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khairani, Makmum. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Lindasari, Sri Wulan. Nuryani, Reni. Sukaesih, Nunung Siti. 2020. *Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Psikologis Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal JNC, Vol,4. Juni 2021
- M Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sedarmayanti, dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataid dan R & D*. Bandung: Elfabeta
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Suryono, Ahmad. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Lampiran I

Daftar Pertanyaan Kakak Pembina

No	Daftar Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat kakak mengenai pramuka MTsN 9 Sleman?
2.	Ketika membina di MTsN 9 Sleman, hal apa yang paling menjadi sebuah problem bagi kakak?
3.	Upaya yang kakak lakukan untuk menghadapi permasalahan itu apa kak?
4.	Untuk jumlah Calon Dewan Penggalang sekarang apakah sudah sesuai dengan target kakak dari awal?
5.	Kira-kira menurut kakak apa yang membuat adik-adik tertarik untuk bergabung di Dewan Penggalang?

Daftar Pertanyaan Kak Hima

No	Daftar Pertanyaan
1.	Sejak kapan kakak membina di MTsN 9 Sleman?
2.	Bagaimana proses open recruitment Dewan Penggalang tahun 2019?
3.	Berapa jumlah dewan penggalang tahun 2019? Untuk jumlah tersebut apakah jumlah pendaftar awal atau jumlah setelah dilantik?
4.	Apakah ada proses seleksi setelahnya?
5.	Berapa lama dari proses open recruitment sampai ke pelantikan?

Daftar Pertanyaan Peserta

No	Daftar Pertanyaan
1.	Apakah ketika di Sekolah Dasar sudah pernah mengikuti kegiatan pramuka? Kalau sudah, coba sebutkan kegiatan apa saja yang pernah diikuti!
2.	Ketika mengikuti kegiatan pramuka apakah mengikuti dengan penuh semangat atau karena paksaan?
3.	Apakah pernah sengaja membolos untuk tidak ikut ekstra pramuka? Jika pernah, coba sebutkan alasannya!
4.	Bagaimana pendapatmu mengenai ekstra pramuka yang kamu ikuti selama kelas 7?
5.	Apa alasan yang membuatmu tertarik untuk bergabung dengan Dewan Penggalang?

Lampiran II

Data Anggota Dewan Penggalang Pramuka MtsN 9 Sleman Tahun 2019

No	Nama	Kelas
1	Atara Tegar Digdaya	D
2	Adika Rafiq Wicaksana	C
3	Laksana Yuvi Ashari	A
4	Maulana Mahbub Maulama	A
5	Annisa Nabiila Prasasti	A
6	Salma Hanifah	B
7	Azarine Ziven Nathania	B
8	Septyana Gita Cahyani	A
9	Dania	D
10	Devy Adhaninggarsari Pradana	B
11	Nur Fadhillah	C
12	Fina Fitri Widiastuti	D
13	Daffa Haya Afifah	C
14	Bisjarah Annaya Ishmata Saputra	A
15	Naila Fatimatuzahra	B
16	Fatma Aurelia Lailatussa'dah	C
17	Auliatu Zahwa	C
18	Adhelia Nurul Moentary	A

Lampiran III

Data Anggota Dewan Penggalang Pramuka MtsN 9 Sleman Tahun 2022

No	Nama	Kelas
1	Demita Indriani	C
2	Nur Sahid Wahyu	C
3	Yoga Farros M	D
4	Khustama Ahsanul Putra	D
5	Zahfa Angelina M	B
6	Bilqis Veroniceyla J	C
7	Nabil Fathin Saputra	B
8	Ikfina Mawada Arsyah	D
9	Agtifa Candra Pramesti	A
10	Nakita Syahwa Aqilla	A
11	Aisya Damayanti	B
12	Anisa Nur Khasanah	A
13	Arvhia Ika Ramadhani	C
14	Winda Ayu Lestari	C
15	Favian Zaki Pratama	D
16	Afrian Adnan Prasetya	A
17	Aldofo Syahfa Saputra	A
18	Muhammad Akbar Tyas Jatmiko	D
19	Muhammad Raihan Luthfi	A
20	Desva Khalil Haidar	B
21	Alfaro Kaysa Jingga	A
22	Filia Kalila Pramana	A
23	Linda Ayu Pratiwi	A
24	Annas Syafia C	A
25	Kayla Azzura L	B
26	Fani Raiya Fais	A

27	Zahfa Angelina M	A
28	Elvira Putri Ramadani	B
29	Aqilla Nur Faizah	B
30	Nur Ahmad Wafiy	B
31	Aulia Putri	A
32	Marselinho Massiah S	D
33	Novita Nur Handayani	D
34	Yuliana Kusminarti	B
35	Arya Daffa P. M.	B
36	Ahmad Adry Thoriq	B
37	Satria Wicaksana	B
38	Ilmi Indriyani	B
39	Fadel Alfarizi Dikham	B

Lampiran IV

Data Hasil Wawancara Pembina

Nama : Ikhsan Nasuha, S.H., D
Hari : Kamis
Tanggal : 15 September 2022
Pukul : 18.00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kakak mengenai pramuka MTsN 9 Sleman?	Sebenarnya dasarnya udah bagus, tapi karena kena pandemic jadi kita harus ngulang lagi, bentuk tim lagi. Apalagi sekarang nggak ada DP jadi harus membina secara penuh. Membina dari tahun 2019.
2.	Ketika membina di MTsN 9 Sleman, hal apa yang paling menjadi sebuah problem bagi kakak?	Situasi yang mengharuskan offline online kemudian offline itu tang buat tanggung. Saat offline bisa kasih materi dan materi tersampaikan dengan baik. Nah ketika online materi mungkin bisa sampai ke adik-adik tapi tidak bisa masuk. Kalau offline permasalahan biasa, ada yang susah diatur.
3.	Upaya yang kakak lakukan untuk menghadapi permasalahan itu apa kak?	Upaya untuk anak yang susah diatur pas offline ya saya diem berdiri aja anak-anak langsung baris. Tapi kalau online nggak bisa. Pembina harus bisa memposisikan diri juga. Komposisi Pembina juga perlu diperhatikan.
4.	Untuk jumlah Calon Dewan	Dengan jumlah peserta didik 120

	Penggalang sekarang apakah sudah sesuai dengan target kakak dari awal?	siswa, sudah cukup.
5.	Kira-kira menurut kakak apa yang membuat adik-adik tertarik untuk bergabung di Dewan Penggalang?	Motivasi mereka ikut Dewan Penggalang itu pengen ikut kemah.

Nama : Isnaeni Fidia Safa'ati, D
 Hari : Kamis
 Tanggal : 14 September 2022
 Pukul : 13.30

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kakak mengenai pramuka MTsN 9 Sleman?	Dari awal masuk tahun 2019 sampai sekarang itu cenderung radak turun, turunnya itu dalam hal kegiatan. Kayak kemarin Dewan Penggalangan sempat off juga, tapi ada alasannya yaitu pandemic jadi performanya menurun. Tapi ada peningkatan, sekarang di SKU. Kalau di dua tahun sebelumnya kurang terkontrol dan kurang ada pemantauan. Untuk DP masih dalam proses pembentukan lagi. Kegiatan juga masih dibentuk lagi, seperti kemah dan dianpinru. Insyaallah tahun ini ada kemah.
2.	Ketika membina di MTsN 9 Sleman, hal apa yang paling menjadi sebuah problem bagi kakak?	DP off karena dampak pandemic Kendala dari siswa: yang tahun ajaran baru ini cukup bagus dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Kalau online itu kurang bisa dipantau. Peserta didik juga belum tau letak keasyikan ikut pramuka di pramuka mtsn 9 sleman
3.	Upaya yang kakak lakukan untuk menghadapi permasalahan itu apa kak?	Pertama kita masuk diberi games dan ice breaking agak siap memulai pembelajaran. Dibentuk lagi dari awal

		<p>tentang kedisiplinan mulai dari waktu dan pakaian. Ketika memberi materi itu dikemas dengan baik dan juga dibagi tiap Pembina.</p> <p>Setiap Pembina punya ciri khasnya masing-masing.</p>
4.	<p>Untuk jumlah Calon Dewan Penggalang sekarang apakah sudah sesuai dengan target kakak dari awal?</p>	<p>Awal dibuka pesimis, karena mereka belum tau mengenai dewan penggalang dan baru dikenalkan kemarin, diawal hanya dapat 7 orang. Kalau dulu-dulu hanya sekitar belasan, dan sekarang Alhamdulillah dapat 30 peserta dan mereka juga sepertinya semangat menempuh Pendidikan di Dewan Penggalang.</p>
5.	<p>Kira-kira menurut kakak apa yang membuat adik-adik tertarik untuk bergabung di Dewan Penggalang?</p>	<p>Faktor dari Guru Pembimbing Pramuka di MTsN 9 Sleman juga. Kegiatan-kegiatan yang bisa diikuti ketika jadi Dewan Penggalang.</p>

Nama : Himmatul Muflihah
 Hari : Kamis
 Tanggal : 27 Oktober 2022
 Pukul : 19.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan kakak membina di MTsN 9 Sleman?	Sejak tahun 2015
2.	Bagaimana proses open recruitment Dewan Penggalang tahun 2019?	Pada saat kegiatan Latihan rutin ditawarkan siapa yang ingin mendaftar Dewan penggalang, yang bersedia langsung diminta maju kedepan. Nah pertemuan sebelumnya sudah diberi tahu mengenai apa itu dewan penggalang.
3.	Berapa jumlah dewan penggalang tahun 2019? Untuk jumlah tersebut apakah jumlah pendaftar awal atau jumlah setelah dilantik?	Ada 18 siswa. Dari awal pendaftaran sampai pelantikan jumlahnya sekian.
4.	Apakah ada proses seleksi setelahnya?	Tidak ada
5.	Berapa lama dari proses open recruitment sampai ke pelantikan?	Satu minggu. Jadi setelah open recruitment, minggu depannya langsung pelantikan.

Lampiran V

Data Hasil Wawancara Peserta

Nama : Demita Indriani
Kelas : 8 (Delapan)
Hari : Sabtu
Tanggal : 10 September 2022
Pukul : 14.30

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika di Sekolah Dasar sudah pernah mengikuti kegiatan pramuka? Kalau sudah, coba sebutkan kegiatan apa saja yang pernah diikuti!	Dulu waktu SD sudah ada ekstra pramuka, dan sering ikut latihan rutinnya juga. Materi-materi yang pernah saya dapat itu ada sandi, simpul, simapore, dan pioneering. Pernah juga kemah sekali, itu kemah tahunan yang diadakan sekolah.
2.	Ketika mengikuti kegiatan pramuka apakah mengikuti dengan penuh semangat atau karena paksaan?	Sebenarnya karena ekstra wajib, soalnya saya juga ikut ekskul lain yaitu robotic.
3.	Apakah pernah sengaja membolos untuk tidak ikut ekstra pramuka? Jika pernah, coba sebutkan alasannya!	Tidak pernah, tapi saya sering tidak hadir karena jadwalnya tabrakan dengan jadwal ekstra robotic. Namun dulu pas online saya sering bolos.
4.	Bagaimana pendapatmu mengenai ekstra pramuka yang kamu ikuti selama kelas 7?	Pas online itu bingung, arahannya kurang jelas masuk grup trus tiba-tiba ada ekstra pramuka online jadinya sering gamasuk google meet. Pas Offline itu kadang kakak pembinanya menjelaskannya terlalu

		<p>cepat trus tiba-tiba disuruh praktik.</p> <p>Kakak Pembinanya sebenarnya asyik-asyik.</p> <p>Kak Hima itu responnya lama kalau mau tes sku, trus pas ngetes juga kadang gk on camera.</p> <p>Kak Fidia itu asik, pas ngetes sku on camera terus.</p> <p>Kak Dinda seringnya sibuk kalau saya mau tes sku</p> <p>Kak Rifki biasa aja, asyik juga</p> <p>Kak Ikhsan keliatannya sih galak</p>
5.	Apa alasan yang membuatmu tertarik untuk bergabung dengan Dewan Penggalang?	<p>Pramukanya asyik, pengen nambah pengetahuan pramuka, arahan guru, kerena pas kelas 7 jarang ikut jadi sekarang saya ingin ikut terus biar pemahaman pramuka saya bertambah, juga karena diajak teman.</p>

Nama : Arfia Ika Ramadhani
 Kelas : 8 (Delapan)
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 10 September 2022
 Pukul : 14.30

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika di Sekolah Dasar sudah pernah mengikuti kegiatan pramuka? Kalau sudah, coba sebutkan kegiatan apa saja yang pernah diikuti!	Waktu SD sudah pernah ikut Latihan pramuka, tapi belum pernah kemah. Materi yang pernah saya dapat ada PBB, Sandi Morse, Sandi kotak, Simapore, dan Pionering.
2.	Ketika mengikuti kegiatan pramuka apakah mengikuti dengan penuh semangat atau karena paksaan?	Karena ekstra wajib, tapi dulu pas online sering gak ikut dan ketika ikutpun sering telat
3.	Apakah pernah sengaja membolos untuk tidak ikut ekstra pramuka? Jika pernah, coba sebutkan alasannya!	Ketika offline tidak pernah bolos, tapi pas online sering bolos.
4.	Bagaimana pendapatmu mengenai ekstra pramuka yang kamu ikuti selama kelas 7?	Banyak pelajaran, pengalaman, dan seru. Nah enakny pas offline itu soalnya langsung praktik jadi lebih paham. Kakak pembinanya berpengetahuan luas dan bisa sharing dengan jelas, tegasnya pas, materi yang disampaikan juga kadang jadi mudah dipahami.
5.	Apa alasan yang membuatmu tertarik untuk bergabung dengan Dewan Penggalang?	Mencari pengalaman, memahami materi pramuka lebih dalam, dan pengen ikut melatih adik-adik.

Nama : Fadel Al Farizi Dikham
 Kelas : 8 (Delapan)
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 10 September 2022
 Pukul : 14.30

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika di Sekolah Dasar sudah pernah mengikuti kegiatan pramuka? Kalau sudah, coba sebutkan kegiatan apa saja yang pernah diikuti!	Pas Sd sudah ada ekstra pramuka setiap hari jumat, tapi belum pernah ikut kemah. Materi yang pernah saya pelajari itu ada simpul, sandi-sandi, tata cara membuat tenda, dan pioneering.
2.	Ketika mengikuti kegiatan pramuka apakah mengikuti dengan penuh semangat atau karena paksaan?	Karena ekstra wajib
3.	Apakah pernah sengaja membolos untuk tidak ikut ekstra pramuka? Jika pernah, coba sebutkan alasannya!	Pas luring tidak pernah bolos, tapi pas online sering bolos. Kadang jadwalnya tabakan sama eskul wajib 7A yaitu riset.
4.	Bagaimana pendapatmu mengenai ekstra pramuka yang kamu ikuti selama kelas 7?	Pas online kurang paham dan juga kendala sinyal. Pas ketemu langsung ternyata seru pembelajaran pramukanya trus nama pengalaman juga. Kakak Pembina disiplin, sedikit menyenangkan, sama pengetahuannya luas.
5.	Apa alasan yang membuatmu tertarik untuk bergabung dengan Dewan Penggalang?	Mau nyelesain SKU, ikut teman, dan pengen tau pengalaman pramuka.

Nama : Marselinho Masia Sadono
 Kelas : 8 (Delapan)
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 10 September 2022
 Pukul : 14.30

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika di Sekolah Dasar sudah pernah mengikuti kegiatan pramuka? Kalau sudah, coba sebutkan kegiatan apa saja yang pernah diikuti!	Dulu diajari PBB dan pioneering, Latihan pramukanya itu tiap hari Kamis. Belum pernah kemah.
2.	Ketika mengikuti kegiatan pramuka apakah mengikuti dengan penuh semangat atau karena paksaan?	Pas online itu malas
3.	Apakah pernah sengaja membolos untuk tidak ikut ekstra pramuka? Jika pernah, coba sebutkan alasannya!	Offline tidak pernah bolos, tapi pas online sering bolos.
4.	Bagaimana pendapatmu mengenai ekstra pramuka yang kamu ikuti selama kelas 7?	Capek kalau online, suaranya juga biasanya ilang. Nah kalau luring itu seru dan lebih jelas dari online. Kakak Pembina tegas, tidak membosankan, dan seru.
5.	Apa alasan yang membuatmu tertarik untuk bergabung dengan Dewan Penggalang?	Disuruh teman, asik, ingin membentak adik kelas, menjiwai tantara, pengen SKU selesai, dan menambah pengalaman.

Nama : Muhammad Akbar Tyas Jatmiko
 Kelas : 8 (Delapan)
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 10 September 2022
 Pukul : 14.30

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika di Sekolah Dasar sudah pernah mengikuti kegiatan pramuka? Kalau sudah, coba sebutkan kegiatan apa saja yang pernah diikuti!	Pernah kemah sekali. Pramukanya tiap sabtu, yang diajarin itu simpul, sandi, dan simapore.
2.	Ketika mengikuti kegiatan pramuka apakah mengikuti dengan penuh semangat atau karena paksaan?	Males online
3.	Apakah pernah sengaja membolos untuk tidak ikut ekstra pramuka? Jika pernah, coba sebutkan alasannya!	Ketika offline tidak pernah bolos, tapi pas online sering bolos.
4.	Bagaimana pendapatmu mengenai ekstra pramuka yang kamu ikuti selama kelas 7?	Pas online itu nggak nyaman karena kurang jelas arahan materinya dan terlalu banyak nyatat, jadi kurang paham. Nah pas offline itu harusnya ditanyain satu-satu biar lebih paham. Udah nyaman offline eh tiba-tiba online lagi. Kakak pembinanya biasa dan normal.
5.	Apa alasan yang membuatmu tertarik untuk bergabung dengan	Tertarik, diajak teman, liat teman ikut ya jadi makin yakin ikut soalnya kalau

	Dewan Penggalang?	belajar sama temen yang enak bakal nyaman, trus nambah pengetahuan lebih tentang pramuka.
--	-------------------	---